

Training Metode *Tashil al-Thullab* Cara Cepat Baca Kitab Kuning di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Samalanga Bireuen

Karimuddin Abdullah Lawang^{1*}, Diauddin Ismail², Subki³

¹ Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, Indonesia. Email: karimuddin@iaialaziziyah.ac.id

² Prodi Keperawatan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia. Email: uddindia85@gmail.com

³ Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, Indonesia. Email: 19180078@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 13-08-2023

Diterima: 30-11-2023

Diterbitkan: 10-12-2023

Kata Kunci: *Training, Tashil Thullab, Cara Cepat, Kitab Kuning*

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Metode *Tashil al-Thullab* merupakan suatu metode cepat bisa membaca kitab kuning. *Tashil al-Thullab* merupakan metode baru yang dikembangkan oleh Dayah Mudi Mesra yang bertujuan untuk memudahkan membaca kitab kuning khususnya bagi para santri yang baru belajar kitab. Training *Tashil al-Thullab* dilaksanakan terhadap guru muda sebagai calon pengajar di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Pelaksanaan training ini dilaksanakan selama 3 hari mulai Tanggal 20-22 Mei 2023. Kegiatan training metode *Tashil Al-Thullah* sudah dilaksanakan sehingga dengan menggunakan metode cara cepat baca kitab kuning ini, para guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah nantinya dapat memperoleh manfaat maksimal dari pembacaan kitab kuning dalam waktu yang lebih efisien. Para guru diharapkan tetap konsisten dan disiplin dalam menerapkan metode ini agar pemahaman dan penghafalan menjadi lebih baik.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan

Tashil al-Thullab merupakan suatu metode cara cepat untuk bisa membaca kitab kuning (kitab klasik). Metode ini dikembangkan oleh Tim *Tashil al-Thullab* dari Pesantren Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiah Mesjid Raya (Mudi Mesra) Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, yang merupakan salah satu pesantren terbesar di Aceh sekarang ini.

Tashil al-Thullab merupakan metode baru yang dikembangkan oleh Dayah Mudi Mesra yang bertujuan untuk memudahkan membaca kitab kuning khususnya bagi para santri yang baru belajar kitab. Selain untuk santri metode ini juga diajarkan kepada para guru muda sebagai persiapan untuk mengajarkan santri kedepannya. Program dan praktik penerapan metode ini sudah beberapa tahun diterapkan di dayah MUDI dengan hasil yang sangat memuaskan.

Training *Tashil al-Thullab* dengan segala rangkaian acaranya telah berhasil dalam memberikan inovasi dan wawasan baru kepada santri dan guru muda dalam melaksanakan pembelajaran kedepannya, karena dalam metode ini bukan hanya menyajikan teori yang terstruktur tetapi juga memberikan metode mengajar yang sangat menarik seperti menghafal syair, metode tanya jawab, yel-yel santri dan sebagainya.

Training untuk kali ini dilaksanakan terhadap guru muda sebagai calon pengajar di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Training ini diharapkan akan menghasilkan guru-guru yang berkualitas dan punya kemampuan baca kitab yang rasikh. Kegiatan ini sebagai langkah untuk pengembangan dan perbaikan kualitas pendidikan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek khususnya bidang penguasaan kitab-kitab klasik sebagai rujukan hukum Islam dan referensi hukum bagi masyarakat luas.

B. Tujuan, dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari pelaksanaan training ini adalah:

1. Sebagai upaya melatih para santri pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh untuk bisa membaca kitab secara cepat.
2. Sebagai masukan bagi Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, dalam mengevaluasi kemampuan santri membaca kitab.
3. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Ilmu Pendidikan khususnya pendidikan pesantren.

C. Waktu dan Lokasi

Berdasarkan jadwal yang telah disusun sebelumnya oleh pihak trainer Pesantren Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiah Mesjid Raya (Mudi Mesra) Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh selaku pihak yang menyelenggarakan training, bahwa pelaksanaan training ini dilaksanakan selama 3 hari mulai Tanggal 20-22 Mei 2023.

Lokasi pelaksanaan training di pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Pesantren ini merupakan salah satu pesantren terpadu yang tetap memperkuat penguatan belajar kitab kuning yang diterapkan di pesantren tradisional atau salafiyah. Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga ini merupakan salah satu cabang dari Pesantren Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiah Mesjid Raya (Mudi Mesra) Samalanga yang merupakan pesantren induk dan termasuk pesantren tertua di Aceh.

METODE TRAINING

Metode training ini dengan menggunakan buku atau kitab panduan khusus yang diberi nama *Tashil al-Thullab*. Setiap pertemuan dilengkapi dengan LES (Lembaran Evaluasi Santri) sehingga tutor bisa langsung menguji penguasaan santri pada materi yang telah disampaikan, dan pertanyaan review dengan konsep "Guru Bertanya Santri Menjawab". Dengan metode ini bisa mengukur konsistensi pemahaman santri terhadap materi yang sudah diberikan, dan guna mengulang pelajaran sebelumnya dengan sistem tanya Jawab tersebut.

KONDISI OBJEK LOKASI

Sejarah Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah berada di bawah payung Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Aziziyah dan merupakan salah satu cabang dari Dayah Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiyyah (MUDI) Mesjid Raya Samalanga. Dayah Jamiah Al-Aziziyah ini didirikan pada tanggal 19 Januari 2012 di

atas lahan seluas 20 ha yang berlokasi di Kompleks Makam Syuhada Tgk. Chik Kuta Gle Gampong Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh di bawah pimpinan Dr. Tgk. H. Muntasir A. Kadir, MA. Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan atas dasar pemikiran dan keinginan Al-Mukarram Abu H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi) yang merupakan ketua YPI Al-Aziziyah.

Abu Mudi mendirikan LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah atas dasar permintaan masyarakat yang menginginkan adanya lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum pendidikan dayah sesuai dengan kurikulum Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, namun juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal. Seiring perjalanan waktu dan penyempurnaan kesiapannya, Dayah Jamiah Al-Aziziyah diresmikan oleh Abu Mudi pada hari Ahad Tanggal 3 Maret 2013 (Ibnu, 2023).

Dayah Jamiah Al-Aziziyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam dengan menganut pola pendidikan pondok pesantren/dayah tradisonal yang menitik beratkan pendidikannya pada kajian kitab arab gundul atau disebut kitab kuning di mana kurikulum yang diterapkan sepenuhnya diadopsi dari Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, dan juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal mulai dari jenjang SMP, SMK (Jurusan TKJ, Multimedia dan Ekonomi Islam) hingga program strata satu (S1) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah. Di samping itu, Dayah Jamiah Al-Aziziyah juga melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler santri secara rutin di setiap tahun ajarannya, seperti kelas pembinaan bahasa Arab dan Inggris, belajar berpidato (*muhadharah*), belajar komputer, serta berbagai macam musabaqah/perlombaan rutin tahunan.

Seiring kesiapannya memisahkan kompleks putra dan putri, maka pada tahun ajaran 2018/2019 Dayah Jamiah Al-Aziziyah yang usianya memasuki tahun ke-7 untuk pertama kali menerima santri putri. Pada saat ini Dayah Jamiah Al-Aziziyah memiliki santri sejumlah 635 orang yang berasal dari berbagai daerah, baik dari Aceh maupun luar Aceh, kesemuanya berstatus sebagai santri mukim/menetap. Pembinaan demi pembinaan dilakukan baik

bidang kualitas maupun kuantitas sehingga untuk tahun ajaran 2023/2024 ini jumlah santri sudah mencapai 823 orang yang tersebar dalam beberapa tingkat pendidikan mulai SMP, SMK maupun Sarjana Strata Satu (S1).

Visi Misi dan Program Unggulan Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Tujuan Pendidikan dan pengajaran di LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah dengan sistem integrasi ilmu, ditujukan ke arah pembentukan Sumber Daya Manusia yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, beramal ikhlas guna mengabdikan di masyarakat. Peserta didik diharapkan tumbuh menjadi manusia yang memiliki wawasan keagamaan yang universal dan kosmopolitan, agar kemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan menghindari pengaruh budaya westernisasi dan menyiram kesegaran batin generasi muda yang menjadi korban sekulerisme budaya asing. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan keimanan dan berjihad di jalan Allah SWT, berpegang teguh pada Al-Qur`an, Sunnah Rasul, Ijma` Ulama, serta Qiyas yang berlandaskan akidah Ahlussunnah wal jama'ah.

a. Visi

Menjadi pusat pendidikan berprestasi dalam melahirkan ulama, intelektual dan praktisi yang beilmu serta berakhlak mulia.

b. Misi

1. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan ibadah berdasarkan fiqh syafi'iyah.
2. Mendidik dan membina keshalihan santri dan ummat melalui iman, ilmu, amal dan dakwah *bil-hikmah wal-mau'idhatil-hasanah*.
3. Memperkuat, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islam sesuai dengan pemahaman para ulama *salafush-shalih*.
4. Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Iman, Islam dan Ihsan.

c. Program Unggulan Dayah

Program unggulan Dayah Jamiah Al-Aziziyah:

1. Integrasi pendidikan dayah dan pendidikan umum.
2. Penguasaan pemahaman kitab kuning.
3. Program kelas bahasa Arab dan bahasa Inggris (Karimuddin Abdullah Lawang, 2022).

DESKRIPSI PELAKSANAAN TRAINING

Tim *Tashil al-Thullab* MUDI Mesjid Raya Samalanga, untuk ke sekian kalinya mengepakkan sayap trainingnya di luar lembaganya dan kali ini dilaksanakan di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliék Samalanga. Acara ini berlangsung selama tiga hari mulai hari Sabtu sampai hari Senin, 20-22 Mei 2023.



Foto 1. Foto bersama trainer dengan panitia penyelenggara

Adapun peserta yang ikut berpartisipasi pada training tersebut berjumlah 40 orang guru muda sebagai persiapan guru untuk santri yang baru masuk (santri baru). Acara tersebut berlangsung dengan khidmat dan penuh antusias dari seluruh peserta training yang diselenggarakan dalam ruang aula Dayah Jamiah Al-Aziziyah.



Foto 2. Foto bersama trainer, panitia dan peserta training

Diantara kelebihan-kelebihan metode *Tashil al-Thullab* (metode mudah membaca kitab kuning) yaitu disajikan secara sistematis, materinya mudah dipahami dan diingat, syair yang mempermudah dalam mengingat materi pelajaran, tampilan materi dalam buku yang disajikan dengan tabel warna yang dapat membantu santri menghafal dengan pendekatan visual.



Foto 3. Foto kitab Tashil Al-Thullab sebagai media training

Metode yang merupakan inovasi baru ini memiliki berbagai macam kelebihan:

1. Disajikan secara sistematis,
2. Materinya yang lengkap dan mudah dipahami, serta mudah diingat,
3. Terdapat syai-syair menyangkut materi untuk mempermudah pelajar dalam mengingatnya,

5. Pendekatan visual yang terdapat pada buku materi tashil yang disajikan dengan bermacam warna yang enak dipandang,
6. Setiap pertemuan akan ada lembaran evaluasi santri (LES) untuk langsung menguji penguasaan materi,
7. Terdapat pertanyaan review dengan konsep "Guru bertanya, Santri menjawab", guna mengukur konsistensi pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan, sekaligus mengulang pelajaran dengan sistem tanya jawab tersebut,
8. Terdapat materi percobaan pada akhir kitab, agar santri bisa langsung mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.

Training *Tashil al-Thullab*, trainer akan menjelaskan materi dalam 27 pertemuan serta irama dari masing-masing *nadham* (bait) yang terdapat dalam kitab *Mandhumah Tashiliyyah*. Pada malam penutupannya, para trainer akan ditampilkan video demonstrasi yang sudah dilaksanakan dan juga memperdengar Mars Metode *Tashil al-Thullab* yang dibuat oleh tim khusus untuk Dayah Jamiah Al-Aziziyah.



Foto 4. Foto kitab *Mandhumah Tashiliyyah* sebagai media training
Sampai pada malam terakhir pelaksanaan training yang turut dihadiri oleh pimpinan Dayah Jamiah Al-Aziziyah yaitu Dr. Tgk. H.

Muntasir A. Kadir, MA atau yang akrab disapa dengan Al-Mukarram Ayah Kuta Glee. Dalam hal ini beliau menyampaikan banyak inspirasi terkait kegiatan tersebut, beliau mengatakan "*Al-thariqah afdhalu min al-maddah*" yang artinya sebuah metode itu lebih baik atau penting dari pada teori.

KESIMPULAN

Kegiatan training metode Tashil Al-Thullah sudah berhasil dilaksanakan sehingga dengan menggunakan metode cara cepat baca kitab kuning ini, para guru di Dayah Jamiah Al-Aziziyah nantinya dapat memperoleh manfaat maksimal dari pembacaan kitab kuning dalam waktu yang lebih efisien. Para guru diharapkan tetap konsisten dan disiplin dalam menerapkan metode ini agar pemahaman dan penghafalan menjadi lebih baik. Dalam setiap sesi pertemuan dalam pembelajaran guru harus mengajukan pertanyaan kepada santri kadang ada hal yang belum jelas atau dipahami oleh santrinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ibnu, K. (2023). *Strategi Manajemen Kurikulum Pesantren Dalam Menguatkan Kompetensi Dakwah Santri Dayah Jamiah Al Aziziyah Bate Iliek* 9(1), 1–10. <http://repository.ikhac.ac.id/id/eprint/922/2/BAB I.pdf>
- Karimuddin Abdullah Lawang, Dian Saputra, Ibnu Mukti, Y. S. (2022). *Peningkatan Kemampuan Santriwati dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee Iliek Samalanga.* 1(2), 373–387.
- Karimuddin, K. (2022). Pendampingan masyarakat dalam prosesi tradisi menginjak tanah pertama bagi bayi. *Pengmasku*, 2(1), 43-47.
- Lawang, Karimuddin Abdullah. "Penyaluran Zakat Kepada Pelajar Pondok Pesantren Dalam Perspektif Fiqh Syafi'iyah." *Islam Universalia - International Journal of Islamic Studies and Social Sciences.* 4, no. 1 (2022): 69–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.56613/islam-universalia.v4i1.213>.
- Mubarrak, Z., & Hajar, S. (2021). Learning Methods of "Kitab Kuning" in Dayah Manyang Gampong Meulum Samalanga District. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BloHS) Journal*, 3(1), 263-273.
- Mukti, I., Lawang, K. A., Kharazi, M., Amiruddin, T., & Ula, M. (2022). Pelaksanaan Kewajiban Privat Untuk Meningkatkan Mutu Santri Dalam Memahami Ilmu Munakahat:(Pengabdian di Dayah Putri Muslimat Samalanga Bireuen). *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 141-157.
- Murdani, M., Abdullah, A., Rahmawati, R., & Ibrahim, N. (2022). Istikhdamu almadkhalu al-ittishali litarqiyati maharati alkitabah fi alflashli alkhamisi bima'had ummul ayman putri. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 1-17.